

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP HEDONIS, DAN KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA

Wida Nugraheni

Prodi Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta

widanugraheni1@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonis, dan kontrol diri terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Desain penelitian ini merupakan penelitian survei dengan menggunakan data kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini merupakan mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Pengambilan sampel menggunakan metode *convenience sampling* yang memperoleh sampel sebanyak 170 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan kuesioner. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji hipotesis. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan kontrol diri berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa, sedangkan gaya hidup hedonis tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Dengan demikian, diperlukan usaha untuk meningkatkan literasi keuangan dan kontrol diri agar perilaku manajemen keuangan mahasiswa semakin meningkat.

Kata kunci: literasi keuangan, gaya hidup hedonis, kontrol diri, perilaku manajemen keuangan

Abstract

This research aims to determine the effect of financial literacy, hedonic lifestyle, and self-control on financial management behavior in Accounting Students at Yogyakarta State University. The research design is a survey research using quantitative data. The population in this study were Accounting students at Yogyakarta State University. Sampling used the convenience sampling method which obtained a sample of 170 respondents. Data collection techniques used in this study were tests and questionnaires. The analysis prerequisite test includes normality test, linearity test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. Multiple linear regression analysis technique was used to test the hypothesis. The results of this study showed that financial literacy and self-control have a positive effect on student financial management behavior, but there is no effect the hedonic lifestyle on student financial management behavior. Thus, efforts are needed to improve financial literacy and self-control so that students' financial management behavior increases.

Keywords: financial literacy, hedonic lifestyle, self-control, financial management behavior

PENDAHULUAN

Mahasiswa sebagai generasi millennial merupakan salah satu komponen masyarakat yang jumlahnya cukup besar dan juga berperan sebagai *agent of change* dalam segala bidang termasuk dari segi ekonomi.

Mahasiswa yang rata-rata berusia antara 20-30 tahun berada pada masa di mana mereka harus mulai membangun landasan keuangan dan *financial habit* (Subiaktono, 2013). Menurut Karyanto dalam Finance.detik.com (2013), menyatakan kunci untuk mengelola keuangan pribadi adalah kemampuan kita

membagi porsi sesuai anggaran dan prioritas. Namun, pada kenyataannya masih terdapat mahasiswa yang belum mampu membuat anggaran prioritas dan menggunakan uang sesuai dengan apa yang mereka inginkan tanpa adanya perencanaan terlebih dahulu. Selain itu, mahasiswa juga memiliki permasalahan keuangan yang cukup kompleks karena sebagian dari mereka belum memiliki pendapatan, cadangan dana terbatas untuk setiap bulannya, serta terdapat keterlambatan dan keterbatasan uang saku yang diberikan oleh orang tua bahkan uang yang habis sebelum waktunya (Darmawan & Pratiwi, 2020).

Perilaku manajemen keuangan merupakan keterampilan yang ada pada seseorang dalam mengatur, yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari (Kholilah & Iramani, 2013). Perilaku manajemen keuangan berkaitan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait dengan cara mengelola keuangannya.

Menurut Dew & Xiao (2011) perilaku manajemen keuangan dapat diketahui melalui 4 indikator yaitu *consumption*, *cashflow management*, *saving and investment*, dan *credit management*. Selain itu, perilaku manajemen keuangan yang sehat juga dapat dilihat dari cara seseorang

dalam merencanakan keuangan, penganggaran keuangan, mengevaluasi keuangan dan mengendalikan keuangan (Jayanti et al., 2020). Sementara menurut Afandy & Niangsih (2020) individu dapat dikatakan memiliki manajemen keuangan pribadi yang baik apabila individu tersebut mampu mengelola anggaran, menghemat uang, mengontrol keuangan dan berinvestasi.

Hasil survei yang dilakukan oleh IDN Times (2019) pada generasi millennial di Indonesia menunjukkan bahwa hanya 10,7% dari pendapatan rutin yang digunakan untuk menabung, dan 2% digunakan untuk investasi, sementara 51% mayoritas pengeluarannya dihabiskan untuk pengeluaran konsumsi bulanan. Hasil tersebut menandakan masih rendahnya kebiasaan-kebiasaan positif seperti *saving*, investasi, dan penyediaan dana darurat sehingga mengakibatkan perilaku manajemen keuangan menjadi kurang bertanggung jawab. Padahal, perilaku manajemen keuangan merupakan salah satu konsep yang penting pada disiplin ilmu keuangan (Humaira & Sagoro, 2018). Hal ini dikarenakan dengan adanya perilaku manajemen keuangan yang baik mengakibatkan seseorang menjadi bijak dalam menggunakan uangnya sesuai dengan kebutuhan mereka.

Hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap 20 mahasiswa program studi S1-Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta menunjukkan hasil bahwa masih terdapat mahasiswa yang belum membuat perencanaan keuangan dengan baik, belum rutin menyisihkan uang untuk ditabung, belum melakukan investasi, belum memiliki cadangan dana darurat, dan tingkat pengeluaran dari beberapa mahasiswa terkadang melebihi pemasukan. Dengan demikian perilaku manajemen keuangan dari sebagian mahasiswa Akuntansi cenderung kurang bertanggung jawab. Kurang bertanggung jawabnya mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi tersebut tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Faktor pertama yang diduga mempengaruhi perilaku manajemen keuangan mahasiswa adalah literasi keuangan. Literasi keuangan adalah pengetahuan yang digunakan seseorang untuk mengelola keuangannya agar dapat mensejahterakan kehidupannya di waktu mendatang (Chen & Volpe, 1998). Dengan adanya literasi keuangan yang baik diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat, karena setinggi apapun pendapatan seseorang tanpa adanya pengelolaan keuangan yang baik maka sulit

untuk mencapai keamanan finansial (Putri & Lestari, 2019).

Literasi keuangan juga berhubungan dengan keahlian dan kemampuan dalam membuat keputusan keuangan yang rapih. Seseorang dengan kemampuan dalam membuat keputusan keuangan yang benar tentu tidak akan memiliki masalah keuangan di masa depan dan dapat menunjukkan perilaku keuangan yang sehat serta menentukan prioritas kebutuhannya (Herawati, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Ida *et al.* (2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, sehingga semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki maka semakin baik perilaku manajemen keuangannya. Sementara, menurut Sari & Listiadi (2021) mengatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019 menunjukkan hasil bahwa indeks literasi keuangan di Indonesia hanya mencapai angka 38,03% (OJK, 2020). Angka literasi keuangan tersebut lebih rendah jika dibandingkan dengan angka literasi keuangan di negara maju yang memiliki literasi keuangan cukup tinggi seperti

Denmark dengan angka literasi keuangan sebesar 71%, Canada 68% dan Belanda 66% (Lusardi & Mitchell, 2011).

Sementara berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti terhadap 20 mahasiswa Akuntansi UNY menunjukkan sebanyak 45% mahasiswa berada pada status cukup baik dan hanya 20% mahasiswa berada pada status sangat baik, sedangkan masih terdapat sebanyak 35% mahasiswa masih kurang baik akan pengetahuan literasi keuangan. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa masih rendahnya literasi keuangan di kalangan mahasiswa.

Rendahnya tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa Akuntansi tersebut menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa belum memahami konsep keuangan dengan baik. Seharusnya seluruh mahasiswa Akuntansi sudah memiliki literasi keuangan yang sangat baik jika dibandingkan dengan mahasiswa-mahasiswa pada fakultas lain. Hal ini dikarenakan mahasiswa Akuntansi telah mempelajari materi-materi pembelajaran terkait pengetahuan keuangan secara mendalam yang dapat ditemui dalam beberapa mata kuliah keuangan sehingga pengetahuan keuangan yang dimiliki seharusnya tinggi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Chen dan Volpe (1998) menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan rendah cenderung

berpendapat negatif mengenai keuangan dan membuat keputusan yang salah.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan mahasiswa adalah gaya hidup hedonis. Menurut Dewi *et al.* (2021) gaya hidup hedonis adalah pola hidup untuk mencari kesenangan dan beranggapan bahwa kesenangan merupakan tujuan dari hidupnya. Pola perilaku dari gaya hidup hedonis dapat ditunjukkan melalui aktivitas, minat dan opini (Trimartati, 2014).

Dalam praktiknya, gaya hidup hedonis lebih cenderung dilakukan oleh para remaja, karena masa remaja merupakan fase transisi identitas (Trisnani *et al.*, 2020). Mahasiswa sebagai remaja tingkat akhir yang menyukai kegiatan berbelanja, menghabiskan seluruh uang yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan sosialisasi atau pergaulan dan mengikuti tren fashion anak muda masa kini (Pulungan *et al.*, 2018). Hal tersebut dapat terjadi karena faktor lingkungan maupun kebiasaan. Adanya kebiasaan-kebiasaan untuk hidup modern tersebut cenderung mengarah pada gaya hidup hedonis. Padahal gaya hidup hedonis dapat berdampak buruk terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal ini sesuai dengan hasil dari penelitian Ramadhan *et al.* (2019) dan Asandimitra (2021) yang menunjukkan bahwa gaya hidup hedonis berpengaruh negatif terhadap

perilaku manajemen keuangan, sehingga semakin tinggi gaya hidup hedonisme maka semakin buruk perilaku manajemen keuangannya. Berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya, Nurlelasari & Nurdin (2022) menyatakan bahwa gaya hidup hedonis tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

Berdasarkan hasil survei PT Bank UOB Indonesia pada tahun 2019, generasi millennial cenderung menghabiskan 50% pendapatannya untuk memenuhi gaya hidup (UOB Indonesia, 2019). Sementara, dari hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap 20 mahasiswa Akuntansi UNY menunjukkan bahwa mahasiswa menghabiskan waktunya untuk nongkrong di kafe (20%), menonton film di bioskop (20%), jalan-jalan bersama teman ataupun karaoke (17%), bermain game (16%), belajar memahami materi dosen (14%), mengunjungi toko buku (8%), dan mengunjungi perpustakaan (5%). Selain itu sebanyak 60% mahasiswa sering melakukan kegiatan berbelanja terkait barang-barang yang kurang diperlukan. Melalui hasil observasi tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa melakukan kegiatan yang mengarah pada kesenangan dan berdampak pada pemborosan sehingga pengeluaran keuangan menjadi semakin tinggi.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan adalah kontrol diri. Menurut Baumeister (2002) kontrol diri adalah kemampuan yang dimiliki individu untuk memonitor dan mengatur pikiran serta pengambilan keputusan yang berhubungan dengan pengeluaran keuangan agar sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Individu yang mampu mengontrol dirinya sendiri dalam pengeluaran keuangannya untuk membatasi atau melawan keinginan yang muncul untuk membelanjakan uang secara berlebih yang didasarkan bukan pada kebutuhan melainkan keinginannya akan terhindar dari pemborosan dan penyimpangan dalam perilaku keuangan, sehingga kontrol diri berhubungan dengan pengelolaan keuangan menjadi baik (Nofsinger, 2005).

Hasil dari penelitian Siswanti & Halida (2020) menunjukkan bahwa kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal ini dipertegas dengan hasil penelitian Strömbäck *et al.* (2017) yang menyatakan bahwa seseorang dengan tingkat kontrol diri (*self-control*) yang tinggi akan memiliki kecenderungan untuk merencanakan masa depan dan mampu mengelola uangnya dengan baik. Berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya, Aliffarizani (2015) menyatakan bahwa tidak

ada pengaruh dari kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behavior*).

Dari hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap 20 mahasiswa Akuntansi UNY menunjukkan bahwa 50% mahasiswa tidak dapat mengutamakan kebutuhan daripada keinginan, 60% mahasiswa tidak dapat menahan dirinya untuk melakukan pembelian yang diinginkan, dan 85% mahasiswa mudah melakukan pembelian karena adanya promo atau diskon. Hasil dari observasi tersebut menandakan bahwa masih rendahnya kontrol diri pada mahasiswa. Kontrol diri yang rendah mengakibatkan individu tidak dapat mengendalikan perilakunya sehingga berdampak pada masalah keuangan. Selain itu, kontrol diri yang terbatas pada diri individu merupakan salah satu penyebab besar dalam membelanjakan seluruh penghasilannya tanpa memikirkan keuangan di masa mendatang (Herlindawati, 2015).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan dan adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonis, dan kontrol diri terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

KAJIAN LITERATUR

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa

Literasi keuangan diartikan sebagai pemahaman individu tentang pengetahuan keuangan, bagaimana kemampuan individu untuk menganalisis dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari serta mampu membuat keputusan keuangan dan bersikap menyadari risiko yang akan dihadapi dengan pengambilan keputusan (Humaidi et al., 2020).

Individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi, maka akan memiliki perilaku yang baik dalam pengambilan keputusan mengenai keuangannya. Hal ini dikarenakan individu dengan kemampuan dan pengetahuan literasi keuangan yang baik akan mengetahui apa yang harus dilakukan untuk menangani urusan keuangannya dan bagaimana bertanggung jawab secara finansial.

Individu dengan kemampuan dalam membuat keputusan keuangan yang benar tentu tidak akan memiliki masalah keuangan di masa depan dan dapat menunjukkan perilaku manajemen keuangan yang sehat serta mampu menentukan prioritas kebutuhannya (Herawati, 2017). Oleh karena itu tingkat literasi keuangan yang baik menjadikan individu cerdas dalam mengelola

keuangannya. Pernyataan tersebut didukung dengan hasil penelitian dari Baptista & Dewi (2021), serta Humaidi (2020) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan. Dari uraian tersebut maka dapat dihipotesiskan sebagai berikut:

H1: Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Perilaku Manajemen Keuangan mahasiswa Akuntansi UNY

Pengaruh Gaya Hidup Hedonis terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa

Gaya hidup hedonis adalah suatu pola hidup dimana seseorang memiliki kepercayaan bahwa mencari kesenangan dan memandang kesenangan sebagai tujuan akhir hidup (Parmitasari et al., 2018). Sementara Putra (2020) mengemukakan bahwa gaya hidup hedonis merupakan gaya hidup atau pandangan hidup seseorang yang menggambarkan bagaimana ia hidup, bagaimana ia menghabiskan uangnya dan bagaimana ia mengalokasikan waktunya hanya untuk mengejar materi, kesenangan dan kebahagiaan (Putra et al., 2020).

Pola perilaku dari gaya hidup hedonis dapat ditunjukkan melalui aktivitas, minat dan opini (Trimartati, 2014). Apabila seseorang mengejar gaya hidup yang berorientasi hanya untuk kesenangan serta

menjadi pusat perhatian, maka tingkat konsumsi dari dirinya akan semakin konsumtif sehingga akan mempengaruhi perilaku manajemen keuangannya menjadi semakin buruk, tidak tertata dan terdapat pemborosan. Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra *et al.* (2021) yang menunjukkan bahwa gaya hidup hedonisme berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan, dimana pengaruh tersebut yaitu pengaruh negatif. Dari uraian tersebut maka dapat dihipotesiskan sebagai berikut:

H2: Gaya Hidup Hedonis berpengaruh negatif terhadap Perilaku Manajemen Keuangan mahasiswa Akuntansi UNY

Pengaruh Kontrol Diri terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa

Kontrol diri sebagai suatu kegiatan dalam pengendalian tingkah laku dengan cara melakukan pertimbangan dan peninjauan terlebih dahulu sebelum mengambil sebuah keputusan atau menentukan sesuatu untuk melakukan suatu tindakan tertentu (Ghufron & Risnawita, 2012). Semakin tinggi kontrol diri dalam individu, maka semakin intens juga pengendalian yang dilakukan terhadap perilaku atau tingkah lakunya, sehingga semakin baik perilaku yang dihasilkan.

Kontrol diri berperan dalam mendorong seseorang untuk melakukan tindakan penghematan dan menekan pembelian

implusif atau pembelian yang mengarah pada kesenangan semata (Otto et al., 2007). Kontrol diri dapat dijadikan sebagai strategi dalam mencegah pemborosan dan pengeluaran yang berlebihan dalam alokasi keuangan. Dengan adanya pengendalian diri yang baik maka seseorang akan memiliki kecenderungan untuk berhati-hati dalam mengatur serta mengelola keuangannya sehingga pengelolaan keuangannya akan membaik dan tertata dari berbagai segi keadaan. Pernyataan tersebut didukung oleh Strömbäck et al. (2017) yang menyebutkan bahwa seseorang dengan tingkat kontrol diri (*self-control*) yang tinggi akan memiliki kecenderungan untuk merencanakan masa depan dan mampu mengelola uangnya dengan baik. Dari uraian tersebut maka dapat dihipotesiskan sebagai berikut:

H3: Kontrol Diri berpengaruh positif terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Akuntansi UNY

METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, dapat disebut sebagai penelitian kuantitatif karena data yang ada dalam penelitian dalam bentuk angka dan dilakukan analisis data dengan menggunakan statistik. Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Akuntansi, Jurusan Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta pada bulan Juni 2022 sampai Agustus 2022.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa aktif S-1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *convenience sampling*. Teknik *convenience sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan dan sampel tersebut cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2019), dengan kriteria responden yang digunakan yaitu mahasiswa aktif S-1 Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta yang sudah menempuh mata kuliah manajemen keuangan I, sehingga diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 170 responden yang terdiri dari angkatan 2018, 2019 dan 2020.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer yang diperoleh dari kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang kemudian akan dijawab (Sugiyono, 2019).

Kuesioner penelitian tersebut akan disebarakan secara online melalui *google form*.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) dalam mengumpulkan data. Jenis kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner tertutup yang menyediakan pilihan jawaban sehingga responden hanya memilih salah satu dari jawaban yang tersedia.

Berdasarkan definisi operasional dari masing-masing variabel maka dapat disusun indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel tersebut sehingga dapat ditentukan kisi-kisi yang akan diwujudkan dalam butir-butir pernyataan. Jawaban dari pernyataan dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk skala likert dan skala Guttman. Variabel perilaku manajemen keuangan, gaya hidup hedonis dan kontrol diri diukur dengan skala likert 1 sampai 4. Sedangkan variabel literasi keuangan diukur dengan menggunakan skala Guttman yaitu benar atau salah.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	No. Butir
Perilaku Manajemen	Konsumsi	1,2,3
	Manajemen kas	4,5,6,7
	Tabungan dan investasi	8,9,10

Keuangan (Y)	Manajemen kredit	11,12
Literasi Keuangan (X1)	Pengetahuan keuangan dasar	1,2,3
	Simpanan dan pinjaman	4,5,6,7
	Asuransi	8,9,10
	Investasi	11,12,13
Gaya Hidup Hedonis (X2)	Aktivitas	1,2,3
	Minat	4,5,6
	Opini	7,8,9
Kontrol Diri (X3)	Kemampuan mengontrol perilaku	1,2,3*
	Kemampuan mengontrol stimulus	4,5,6*
	Kemampuan mengantisipasi suatu peristiwa/kejadian	7,8
	Kemampuan menafsirkan peristiwa/kejadian	9,10,11*
	Kemampuan mengambil keputusan	12, 13

Keterangan: (*) Pernyataan *unfavorable*

Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pengujian validitas dan reliabilitas pada instrumen pertanyaan dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa item-item pertanyaan dapat diandalkan untuk dilakukan analisis data penelitian. Adapun uji coba instrumen ini dilakukan terhadap 30 mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang termasuk ke dalam populasi akan tetapi di luar sampel penelitian. Mahasiswa yang sudah digunakan sebagai uji coba instrumen

selanjutnya tidak dijadikan sebagai sampel penelitian.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sah atau validnya suatu instrumen. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2019).

Uji validitas terhadap instrumen penelitian variabel gaya hidup hedonis, kontrol diri, dan perilaku manajemen keuangan menggunakan *Pearson Product Moment (Product Moment Correlation Analysis)*. Sementara dalam menguji validitas variabel literasi keuangan yaitu dengan menggunakan *expert judgment* karena memberikan jawaban yang pasti bukan skala likert.

Berikut adalah hasil uji validitas instrumen variabel gaya hidup hedonis, kontrol diri dan perilaku manajemen keuangan:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	No. Item	r hitung	Keterangan
Gaya Hidup Hedonis	P1	0,339	Tidak Valid
	P2	0,464	Valid
	P3	0,542	Valid
	P4	0,714	Valid
	P5	0,522	Valid
	P6	0,580	Valid
	P7	0,344	Tidak Valid

Kontrol Diri	P8	0,587	Valid
	P9	0,497	Valid
	P1	0,775	Valid
	P2	0,581	Valid
	P3	0,318	Tidak Valid
	P4	0,578	Valid
	P5	0,476	Valid
	P6	0,222	Tidak Valid
	P7	0,509	Valid
	P8	0,405	Valid
	P9	0,798	Valid
	P10	0,655	Valid
	P11	0,264	Tidak Valid
	P12	0,631	Valid
Perilaku Manajemen Keuangan	P1	0,496	Valid
	P2	0,531	Valid
	P3	0,359	Tidak Valid
	P4	0,551	Valid
	P5	0,537	Valid
	P6	0,588	Valid
	P7	0,644	Valid
	P8	0,633	Valid
	P9	0,432	Valid
	P10	0,687	Valid
	P11	0,463	Valid
	P12	0,432	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas di atas terdapat 6 item pertanyaan yang tidak valid karena nilai r hitung kurang dari 0,361 sehingga item tersebut tidak dipakai lagi dalam instrumen penelitian dan tersisa 28 item pertanyaan yang valid. Oleh karena itu item-item yang valid layak digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengukur instrumen yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama atau konsisten (Sugiyono, 2019). Berikut adalah hasil uji reliabilitas instrumen penelitian:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Gaya Hidup Hedonis	0,671	Reliabel
Kontrol Diri	0,864	Reliabel
Perilaku Manajemen Keuangan	0,747	Reliabel

Berdasarkan tabel 3 di atas maka dapat dinyatakan bahwa seluruh butir pertanyaan dari semua variabel adalah reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 23. Analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif, uji prasyarat analisis/ uji asumsi klasik (uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas), dan pengujian hipotesis dengan analisis regresi linear berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini meliputi nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Berikut ini disajikan hasil analisis statistik deskriptif:

Tabel 4. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	Min	Maks	Mean	Std. Deviasi
X1	5	13	8.66	1.592
X2	9	26	16.99	3.412
X3	24	40	33.91	3.811
Y	24	44	35.68	4.201

Dari hasil analisis statistik deskriptif di atas, variabel literasi keuangan (X1) memiliki nilai minimum sebesar 5, nilai maksimum sebesar 13, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 8.66, dan standar deviasi sebesar 1.592. Variabel gaya hidup hedonis (X2) memiliki nilai minimum sebesar 9, nilai maksimum sebesar 26, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 16.99, dan standar deviasi sebesar 3.412. Variabel kontrol diri (X3) memiliki nilai minimum sebesar 24, nilai maksimum sebesar 40, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 33.91, dan standar deviasi sebesar 3,811. Variabel perilaku manajemen keuangan (Y) memiliki nilai minimum sebesar 24, nilai maksimum sebesar 44, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 35.68, dan standar deviasi sebesar 4,201.

Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Ket.	Asym.Sig (2-tailed)	Residual	Hasil
Residual	0,200	0,05	Normal

Berdasarkan tabel 5 di atas, menunjukkan bahwa nilai dari *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,200 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Hasil uji linearitas disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas

Vaiabel	Sig.	Hasil
X1 – Y	0,184	Linear
X2 – Y	0,051	Linear
X3 – Y	0,679	Linear

Berdasarkan tabel 6 di atas, keseluruhan dari nilai hubungan antar variabel tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh model regresi pada penelitian ini adalah linear.

c. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Var.	Tolerance	VIF	Hasil
------	-----------	-----	-------

X1	0,732	1,366	Tidak terjadi multikolinearitas
X2	0,968	1,033	Tidak terjadi multikolinearitas
X3	0,753	1,329	Tidak terjadi multikolinearitas

Berdasarkan tabel 7 di atas, hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai Tolerance X1, X2, X3 lebih dari 0,10 dan nilai VIF dari X1, X2, X3 kurang dari 10,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas antar variabel X1, X2, X3.

d. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastitas

Variabel	Sig	Hasil
X1	0,68	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X2	0,356	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X3	0,405	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel 8 di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk X1 sebesar 0,68, X2 sebesar 0,356, dan X3 sebesar 0,405. Dikarenakan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua

atau lebih variabel bebas (X) terhadap satu variabel terikat (Y). Berdasarkan uji regresi berganda yang dilakukan terhadap data penelitian, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Berganda

Variabel	B	t	Sig
Konstanta	10,591	5,628	0,000
Literasi Keuangan (X1)	1,757	12,694	0,000
Gaya Hidup Hedon (X2)	0,091	1,617	1,108
Kontrol Diri (X3)	0,246	4,308	0,000

Dari hasil uji hipotesis dengan regresi berganda di atas maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, diperoleh nilai *t* hitung variabel Literasi Keuangan sebesar 12,694, nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai *t* tabel dalam penelitian ini yaitu 1,974. Selain itu, nilai signifikansi dari variabel Literasi Keuangan sebesar 0,000 dimana nilai ini kurang dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan (X1) berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan. Oleh karena itu H1 **diterima**.

2. Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, diperoleh nilai *t* hitung variabel Gaya Hidup Hedonis sebesar 1,617, nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan nilai *t* tabel dalam penelitian ini yaitu 1,974. Selain itu, nilai signifikansi dari variabel Gaya Hidup Hedonis sebesar 0,108 dimana nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel gaya hidup hedonis tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Oleh karena itu H2 **ditolak**.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, diperoleh nilai *t* hitung variabel Kontrol Diri sebesar 4,308, nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai *t* tabel dalam penelitian ini yaitu 1,974. Selain itu, nilai signifikansi dari variabel kontrol diri sebesar 0,00 dimana nilai ini kurang dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel kontrol diri berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan. Oleh karena itu H3 **diterima**.

Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa

Hasil penelitian ini berhasil mendukung hipotesis pertama yaitu terdapat pengaruh positif literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa, maka perilaku manajemen keuangan mahasiswa juga akan semakin baik. Sebaliknya, semakin rendah literasi keuangan mahasiswa, maka semakin buruk pula perilaku manajemen keuangan mahasiswa.

Literasi keuangan terbukti berkontribusi dalam menentukan tinggi rendahnya peningkatan perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Hal ini dikarenakan para mahasiswa sudah memiliki literasi keuangan yang cukup baik sehingga pengetahuan tersebut dapat digunakan untuk mengatur perilaku manajemen keuangannya. Namun demikian mahasiswa Akuntansi masih harus tetap meningkatkan literasi keuangannya agar semua mahasiswa memiliki literasi keuangan yang tinggi sehingga semakin luas pengetahuan keuangan yang dimiliki. Elemen

keuangan yang dikuasai oleh mahasiswa tersebut akan semakin membuat mahasiswa bijaksana dalam mengatur keuangannya. Hal ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* dimana faktor latar belakang informasi yaitu pengetahuan dapat mendorong niat seseorang untuk berperilaku. Literasi keuangan sebagai pengetahuan keuangan dapat mempengaruhi niat individu dalam melakukan pertimbangan untuk mengambil suatu tindakan. Individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi akan mampu mengelola atau mengatur keuangannya dengan baik.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Humaidi *et al.* (2020), Baptisa & Dewi (2021) yang menunjukkan terdapat pengaruh positif *financial literacy* terhadap *financial management behavior*. Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik dapat mengatur keuangannya dan merencanakan masa depan, serta lebih cerdas dalam memilih dan memberikan keluhan terhadap produk dan jasa yang dikonsumsi. Sementara literasi keuangan yang rendah akan berdampak pada rendahnya keinginan menabung untuk merencanakan masa depan dan

memiliki kebiasaan belanja yang berlebihan yang akan membuat masyarakat menjadi konsumtif sehingga sulit menjadi konsumen yang cerdas (Baptisa & Dewi, 2021).

2. Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa

Hasil penelitian ini tidak berhasil mendukung hipotesis kedua yaitu terdapat pengaruh negatif gaya hidup hedonis terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Oleh karena itu gaya hidup hedonis tidak mempengaruhi perilaku manajemen keuangan mahasiswa.

Hasil dari penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra *et al.* (2020) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif gaya hidup hedonis terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi gaya hidup hedonis yang dimiliki oleh seseorang maka semakin buruk perilaku manajemen keuangannya.

Theory of planned behavior menyatakan bahwa niat seseorang dalam berperilaku dipengaruhi salah satunya oleh Norma subjektif. Norma subjektif adalah keyakinan atau penilaian

subjektif individu terhadap bagaimana dan apa yang individu lain pikirkan jika suatu perilaku dilakukan. Teori ini mendukung penyebab dari tidak berpengaruhnya gaya hidup hedonis terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa karena berdasarkan data karakteristik responden penelitian dapat diketahui bahwa rata-rata sumber pendapatan mahasiswa akuntansi berasal dari orang tua sehingga hal ini menyebabkan adanya hubungan antara orang tua dengan mahasiswa dalam melakukan manajemen keuangan. Pandangan dan penilaian subjektif orang tua terhadap bagaimana dan apa yang dilakukan oleh anaknya (mahasiswa) menyebabkan tidak dirasakannya gaya hidup hedonis dalam melakukan perilaku manajemen keuangan karena adanya rasa tanggung jawab mahasiswa terhadap keuangan. Rasa tanggung jawab tersebut mendorong mahasiswa untuk dapat mengelola keuangannya dengan baik. Hal tersebut menyebabkan perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa tidak dipengaruhi oleh gaya hidup hedonis.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurlelarsi & Nurdin (2022) yang menunjukkan bahwa gaya hidup hedonis

tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan seseorang. Hal ini dikarenakan, perilaku gaya hidup hedon pada mahasiswa hanya sebagian kecil saja.

3. Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa

Hasil penelitian ini berhasil mendukung hipotesis ketiga yaitu terdapat pengaruh positif kontrol diri terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kontrol diri yang dimiliki oleh mahasiswa maka perilaku manajemen keuangan juga akan semakin baik. Sebaliknya, semakin rendah kontrol diri yang dimiliki oleh mahasiswa maka semakin buruk pula perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Dengan demikian kontrol diri terbukti berkontribusi dalam menentukan tinggi rendahnya peningkatan perilaku manajemen keuangan mahasiswa.

Kontrol diri berkaitan dengan bagaimana individu mengendalikan emosi dan impuls dari dalam dirinya sehingga dapat mengambil keputusan dan mengambil tindakan yang efektif. Pengaruh kontrol diri dalam perilaku

manajemen keuangan sangat penting karena dengan sifat kontrol diri yang ada pada individu akan menjadi strategi yang digunakan dalam mencegah pemborosan dan pengeluaran yang berlebihan dalam alokasi keuangan. Oleh karena itu semakin baik seseorang dalam mengendalikan keuangannya maka semakin baik pula perilaku manajemen keuangannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Strömbäck *et al.* (2017) yang menjelaskan bahwa pengendalian diri memiliki efek positif pada perilaku keuangan secara umum, seseorang dengan pengendalian diri yang baik dapat menghemat uang dari setiap pendapatannya, memiliki perilaku keuangan umum yang baik, perasaan cemas yang dimiliki terkait masalah keuangan lebih sedikit serta merasa lebih aman dan percaya diri dalam situasi keuangan mereka untuk saat ini dan masa depan. Selain itu hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Priyambodo *et al.* (2021), Komarudin *et al.* (2020) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif kontrol diri terhadap perilaku manajemen keuangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Gaya hidup hedonis tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Kontrol diri berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

Keterbatasan

Penyebaran kuesioner yang dilakukan secara *online* dengan bantuan *google form*, membuat peneliti tidak dapat mengontrol jawaban responden. Hal tersebut menyebabkan kemungkinan adanya perbedaan persepsi antara responden dan peneliti yang meninjau kuesioner serta pengisian kuesioner yang sembarangan mengakibatkan adanya bias dalam penelitian. Pernyataan bias ini dapat menyebabkan penelitian tidak tepat untuk menggambarkan situasi sebenarnya.

Selain itu, kuesioner dalam penelitian ini merupakan hasil terjemahan dari kuesioner asli yang berbahasa inggris sehingga dapat memungkinkan terjadi bias dalam menerjemahkannya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan dan keterbatasan penelitian yang telah dijabarkan, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Berdasarkan data hasil penelitian, skor terendah pada variabel perilaku manajemen keuangan terdapat pada pernyataan mahasiswa masih jarang mencatat pemasukan dan pengeluaran. Sebaiknya mahasiswa mulai membuat daftar pemasukan dan pengeluaran dengan bantuan aplikasi yang tersedia, sehingga dengan mudah dapat mengetahui aliran dananya dan dapat digunakan sebagai bahan dalam mengevaluasi keuangannya secara berkala.
 - b. Berdasarkan data hasil penelitian, skor terendah pada variabel literasi keuangan terdapat pada bagian investasi. Sebaiknya mahasiswa mulai belajar untuk berinvestasi dengan memilih tingkatan risiko terendah seperti berinvestasi pada deposito atau reksadana, sehingga mereka dapat belajar merencanakan keuangannya untuk tujuan jangka panjang.
 - c. Berdasarkan data hasil penelitian, skor tertinggi variabel gaya hidup hedonis terdapat pada pernyataan

mahasiswa senang mengikuti perkembangan trend yang ada. Sebaiknya mahasiswa lebih berhati-hati dalam mengikuti perkembangan trend yang ada, dan dapat memilih trend mana saja yang boleh diikuti ataupun tidak, sehingga hal tersebut dapat berdampak baik terhadap perilaku yang dihasilkan.

- d. Berdasarkan data hasil penelitian, skor terendah variabel kontrol diri terdapat pada pernyataan mahasiswa dapat menahan diri untuk tidak membeli barang yang tidak dibutuhkan. Sebaiknya mahasiswa membuat alokasi anggaran serta dapat menahan dirinya untuk membeli barang sesuai dengan skala prioritas atau kebutuhan bukan berdasarkan keinginan semata, sehingga hal tersebut mampu mencegah pengeluaran yang berlebihan.

2. Bagi Universitas

Bagi Universitas Negeri Yogyakarta perlu memberikan informasi tambahan bagi mahasiswa mengenai literasi keuangan dengan cara mengadakan seminar, sosialisasi atau kuliah umum untuk meningkatkan literasi keuangan mahasiswa sehingga dapat meningkatkan kemampuan

mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan teknik pengambilan data berupa wawancara secara langsung dengan responden dalam pengisian kuesioner sehingga jawaban kuesioner lebih akurat dan mencerminkan jawaban yang sebenarnya.
- b. Penelitian ini mengadaptasi kuesioner penelitian yang sudah ada dengan menerjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan bahasa, instruksi, dan tatanan yang disesuaikan dengan kondisi responden sehingga lebih mudah untuk dimengerti
- c. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan dengan jangkauan responden yang lebih luas, sehingga dapat membandingkan respon mahasiswa dari Universitas Negeri Yogyakarta dengan beberapa universitas di kota-kota yang berbeda.
- d. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel-variabel independen lain yang dapat

mempengaruhi perilaku manajemen keuangan seperti sikap keuangan, tingkat pendapatan dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandy, C., & Niangsih, F. F. (2020). Literasi Keuangan Dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Provinsi Bengkulu. *The Manager Review Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 67–98. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/a46/article/view/16329>
- Baptista, S. M. J., & Dewi, A. S. (2021). The Influence of Financial Attitude, Financial Literacy, and Locus of Control on Financial Management Behavior (Study Case Working-Age of Semarang). *International Journal of Social Science and Business*, 5(1), 93–98. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v5i1.31407>
- Baumeister, R. F. (2002). Yielding to temptation: Self-control failure, impulsive purchasing, and consumer behavior. *Journal Of Consumer Research*, 28(4), 670–676. <http://www.jstor.org/stable/3131982>
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *FINANCIAL SERVICES REVIEW*, 43(8), 107–128. <https://doi.org/10.3788/CJL201643.0811001>
- Darmawan, A., & Pratiwi, F. A. (2020). Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi, Sikap Keuangan dan Teman Sebaya Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa. *Fokus Bisnis : Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 19(1), 27–37. <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v19i1.499>
- Dewi, N. L. P. K., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2021). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa unmas. *Jurnal EMAS*, 2, 74–86.
- Finance.detik.com. (2013). *Ini Tips untuk Para Wanita yang Jadi Menteri Keuangan Keluarga*. www.finance.detik.com. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-2384318/ini-tips-untuk-para-wanita-yang-jadi-menteri-keuangan-keluarga>
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. (2012). *Teori-Teori Psikologi (III)*. Ar-Ruz Media.
- Herawati, N. T. (2017). Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Seminar Nasional Riset Inovatif 2017*, 5, 131–137. <http://eproceeding.undiksha.ac.id/index.php/senari/article/download/928/667/>
- Herlindawati. (2015). Pengelolaan, Terhadap Pribadi, Keuangan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(1), 158–169.
- Humaidi, A., Khoirudin, M., Adinda, A. R., & Kautsar, A. (2020). The Effect of Financial Technology, Demography, and Financial Literacy on Financial Management Behavior of Productive Age in Surabaya, Indonesia. *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering*, 06(01), 77–81.

- <https://doi.org/10.31695/ijasre.2020.33604>
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). The influence of financial knowledge, financial attitude, and personality towards financial management behavior on small medium enterprises at batik craft of bantul regency. *Jurnal Nominal*, 7(1), 96–110.
- Ida, I., Zaniarti, S., & Wijaya, G. E. (2020). Financial Literacy, Money Attitude, Dan Financial Management Behavior Generasi Milenial. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 406. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v4i2.9144>
- IDN Research Institute. (2019). Indonesia Millennial Report 2019: Memahami Perilaku Milenial Indonesia. *IDN Research Institute*, 01, 61. <https://www.idntimes.com/indonesiamillennialreport2019>
- Jayanti, E., Desmintari, D., & Permadhy, Y. T. (2020). Determinan terhadap perilaku manajemen keuangan pada produsen tahu dan tempe di Kelurahan Semanan Kecamatan Kalideres. *Konferensi Riset Nasional ...*, 852–863. <https://ocs.upnvj.ac.id/index.php/korelasi/2020/paper/view/1008>
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Komarudin, M. N., Nugraha, Hardjadi, D., & Pasha, R. A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Survei Pada Tenaga Pendidik SD Se-Kecamatan Kuningan. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 18(1), 159–178.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2011). Financial literacy around the world: An overview. *Journal of Pension Economics and Finance*, 10(4), 497–508. <https://doi.org/10.1017/S1474747211000448>
- Muchamad Aliffarizani. (2015). The Influence Of Self Control, Financial Knowledge and Materialism Value On Management Financial Behavior Of a High School Teacher In Gresik. *STIE Perbanas Surabaya*, April, 5–24.
- Nofsinger, J. R. (2005). Social Mood and Financial Economics. *Journal of Behavioral Finance*, 6(3), 144–160. https://doi.org/10.1207/s15427579jpfm0603_4
- Nurlelarsi, N., & Nurdin. (2022). Pengaruh Gaya Hidup Hedon dan Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB)*, 2, 21–25.
- OJK. (2020). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019*. www.ojk.co.id. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-2019.aspx>
- Otto, P. E., Davies, G. B., & Chater, N. (2007). Note on ways of saving: Mental mechanisms as tools for self-control? *Global Business and Economics Review*, 9(2-3), 227–254. <https://doi.org/10.1504/GBER.2007.013703>
- Parmitasari, R. D. A., Alwi, Z., & S., S. (2018). Pengaruh Kecerdasan Spritual dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap

- Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Kota Makassar. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 5(2), 147.
<https://doi.org/10.24252/minds.v5i2.5699>
- Priyambodo, A. B., Katili, R. H. P., & Bisri, M. (2021). Sikap terhadap Uang dan Kontrol Diri sebagai Prediktor Perilaku Manajemen Keuangan pada Mahasiswa Rantau kemampuan seseorang dalam mengatur , yaitu perilaku keuangan mereka daripada yang lain? *Jurnal Sains Psikologi*, 10(2), 109–117.
- Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Seminar Nasional Royal (SENAR)*, 9986(September), 401–406.
- Putra, P. D., Harahap, K., & Rahmah, S. S. (2020). The Hedonism Lifestyle, Financial Literacy and Financial Management Among Business Education Students To Financial Management. *Journal of Community Research and Service*, 4(1), 32.
<https://doi.org/10.24114/jcrs.v4i1.18287>
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 31–42.
<https://doi.org/10.36407/akurasi.v1i1.61>
- Ramadhan, F., Ali, F., & Sanjaya, V. F. (2019). Peran Kecerdasan Spiritual dan Gaya Hidup Hedonisme Dalam Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa di Kota Bandar Lampung. *Upajiwa Dewantara*, 3(2), 67–77.
- Sampoerno, A. E., & Asandimitra, N. (2021). Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9, 1002–1014.
- Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan , Pendidikan Keuangan di Keluarga , Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial Self-Efficacy sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 9(1), 58–70.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/38750/34640>
- Siswanti, I. (2020). Financial Knowledge, Financial Attitude, and Financial Management Behavior: Self-Control As Mediating. *The International Journal of Accounting and Business Society*, 28(1), 105–132.
<https://doi.org/10.21776/ub.ijabs.2020.28.1.5>
- Strömbäck, C., Lind, T., Skagerlund, K., Västfjäll, D., & Tinghög, G. (2017). Does self-control predict financial behavior and financial well-being? *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 14, 30–38.
<https://doi.org/10.1016/j.jbef.2017.04.002>
- Subiaktono. (2013). Pengaruh Personality Traits Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 4(2), 150–163.
<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jdm>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.

- Trimartati, N. (2014). Studi Kasus Tentang Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Angkatan 2011 Universitas Ahmad Dahlan. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(1), 20. <https://doi.org/10.12928/psikopedagogi.a.v3i1.4462>
- Trisnani, S. A., Adriyani, A. D., Wandansari, R. A., & Isthika, W. (2020). Consumption behavior and the lack of financial literacy among teens. *Journal of Islamic Economics, Management, and Business (JIEMB)*, 1(1), 191–206. <https://doi.org/10.21580/jiemb.2019.1.1.3705>
- UOB Indonesia. (2019). *UOB Indonesia: Generasi millennial akan menjadi faktor utama pendorong pertumbuhan ekonomi jangka panjang di Indonesia*. [Www.uob.co.id](http://www.uob.co.id). https://www.uob.co.id/web-resources/downloads/about-us/berita-pers/Siaran_Pers_Fundamental_Indonesia_yang_kuat_akan_membantu_mempertahankan_pertumbuhan_ekonomi_di_tengah_kondisi_makro_saat_ini.pdf
- Xiao, J. J., & Dew, J. (2011). The Financial Management Behavior Scale: Development and Validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 43–59. <http://afcpe.org/journal-articles.php?volume=387&article=403>